



JUARA:

JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA



Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan
Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



DEWAN REDAKSI

KETUA EDITOR

Melati Ferianita Fachrul

Universitas Trisakti, Jakarta

EDITOR

Astri Rinanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Reza Fauzi

Universitas Trisakti, Jakarta

Ari Apriani

Universitas Dian Nusantara, Jakarta

Sheila Megagupita P. Marendra

Universitas Trisakti, Jakarta

Kiki Gustinasari

Universitas Brawijaya, Malang

MITRA BEBESTARI

Novri Youla Kandowangko

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Merry Meryam Martgrita

Institut Teknologi Del, Toba Samosir, Sumatera Utara

Rosmalinda Permatasari

Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Jakobis Johanis Messakh

Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur

Sinardi

Universitas Fajar, Makasar, Sulawesi Selatan

Yonik Meilawati

Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat

Yolanda Masnita

Universitas Trisakti, Jakarta

Yenny

Universitas Trisakti, Jakarta

Rini Setiati

Universitas Trisakti, Jakarta

Diana Irvindiaty Hendrawan

Universitas Trisakti, Jakarta

Nurhikmah Budi Hartanti

Universitas Trisakti, Jakarta

Margareta Maria Sintorini

Universitas Trisakti, Jakarta

Teddy Siswanto

Universitas Trisakti, Jakarta

Silia Yuslim

Universitas Trisakti, Jakarta

Ratnaningsih Ruhiyat

Universitas Trisakti, Jakarta

Etty Indrawati

Universitas Trisakti, Jakarta

Riana Ayu Kusumadewi

Universitas Trisakti, Jakarta

Rositayanti Hadisoebroto

Universitas Trisakti, Jakarta

Endrawati Fatimah

Universitas Trisakti, Jakarta

Ihsan Nasihin

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat

Rhenny Ratnawati

Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Jawa Timur

Ninin Gusdini

Universitas Sahid, Jakarta





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PENERBIT

Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

TENTANG JURNAL

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode II Tahun 2022 **telah terakreditasi SINTA 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025.**

JUARA merupakan wahana untuk menerbitkan naskah ilmiah terbaik mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kegiatan layanan yang lebih baik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera di masa depan. Indonesia sebagai negara berkembang yang memiliki kompleksitas tinggi, sehingga masalah pelibatan masyarakat menjadi salah satu isu krusial, terutama di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi, serta lingkungan hidup. Selain itu, Indonesia memiliki keunikan dalam hal keberagaman potensi masyarakat, bahasa, budaya dan kearifan lokal. Naskah diharapkan berisi berbagai kegiatan dalam menangani dan mengelola berbagai potensi, hambatan, tantangan, dan masalah yang ada di masyarakat sehingga memberikan kesempatan untuk berbagi wawasan dari berbagai disiplin ilmu dan praktik yang terkait dengan layanan bagi masyarakat dan keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat meliputi kegiatan pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, penjangkauan masyarakat, dan penelitian tindakan. Implementasi kegiatan layanan juga melibatkan partisipasi masyarakat dan mitra. Kegiatan pelayanan diorganisasikan menjadi kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera diterbitkan oleh Jurusan Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti adalah jurnal online peer-review dengan akses terbuka yang terbit 2 kali dalam satu tahun pada setiap **Januari** dan **Juli**. Penulis dapat mendaftar secara daring pada laman dan tidak memungut biaya apapun pada proses pendaftaran.

LINGKUP JURNAL

Berbagai permasalahan yang terkait dengan layanan masyarakat perlu ditangani dan dikelola dengan baik. Di lain pihak pengembangan dan penerapan ipteks, model, konsep, hasil penelitian dan pemikiran perlu diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat serta mitra dalam pembangunan berkelanjutan. **JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera** menerima naskah dari berbagai disiplin keilmuan terutama berfokus (tetapi tidak terbatas pada) upaya peningkatan pelayanan dan pelibatan masyarakat sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat, Sosialisasi dan Implementasi Teknologi Tepat Guna
2. Layanan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, dan Kearifan Lokal
3. Layanan Komunitas Mahasiswa
4. Pelatihan, Pemasaran, Akses Sosial, Layanan Desain-Ramah Lingkungan
5. Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan





JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



PROSES PENINJAUAN

Semua naskah yang diterima staf editorial akan melalui proses peninjauan awal oleh Dewan Editorial. Kemudian, naskah akan dikirim ke peninjau (*reviewer*) untuk ditinjau secara *double-blind proses review*. Setelah proses peninjauan selesai, naskah akan dikembalikan ke penulis untuk revisi. Setiap naskah akan ditinjau dalam hal aspek substansial dan teknis. Semua tim peninjau bereputasi internasional, yang sudah berpengalaman dalam manajemen dan publikasi jurnal akademik nasional dan internasional.

CEK PLAGIARISME

Pemeriksaan plagiasi dilakukan oleh tim editor **JUARA** menggunakan perangkat lunak Turnitin® dan Grammarly® Plagiarism Checker.

PENGIRIMAN NASKAH SECARA DARING

Jika penulis telah memiliki Username/Password untuk **JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera**, dipersilakan untuk login ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/login>. Jika membutuhkan Username/Password dapat melakukan pendaftaran ke: <http://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/juara/user/register>

PENGELOLAAN ARTIKEL

Setiap naskah yang dikirim ke **JUARA** perlu diperiksa lebih dahulu kesamaannya menggunakan perangkat lunak Turnitin®

BIAYA PUBLIKASI

JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera adalah jurnal dengan akses terbuka, membebaskan **biaya Publikasi Artikel sebesar Rp. 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah) (IDR)** jika manuskrip tersebut akan diterbitkan.





DAFTAR ISI

Smart Greenhouse Pada Kelompok Usaha Mikro Cahaya Farm Di Carang Pulang Sari Sekar Ningrum, Nurdina Widanti, Sri Wiji Lestari, Ahmad Hafizh, Yose Efraim Sitorus Pane	1 - 11
Pelatihan Pemanfaatan Google Site Untuk Pemasaran Produk UMKM Anung B Ariwibowo, Ratna Shofiati, Syandra Sari, Yunia Ningsih, Agus Salim, Ridho Giffary, Arviandri Zaki	12 - 20
Upaya Penurunan Stunting Melalui Peningkatan Pola Asuh Dan Pemberian Beras Fortifikasi Pada Balita Dan Ibu Hamil Di Desa Bundung Laut, Sungai Kunyit, Mempawah, Kalimantan Barat Rudy Pou, Gita Tarigan, Natalia Ningrum, Dzikri Fadhilah	21 -35
Perancangan & Produksi Short Course Mebel Melalui Kokreasi Bersama Pengrajin Mebel Industri Susi Hartanto	36 - 48
Pemanfaatan Energi Panas Bumi Untuk Rancang Bangun Dan Pemasarakan Alat Pengering Hasil Pertanian Dan Perkebunan Fajar Hendrasto, Untung Sumotarto, Mira Meirawaty, Agus Guntoro, Nyco Fakhmi	49 - 60
Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Strategi Bisnis UMKM di Dukuh Pereng Kembang, Balecatur, Gamping, Sleman Mega Handayani, Sumayyah	61 - 70
Potensi Pemanfaatan Ruang Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga di RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi Wisely, Yayat, Martina, Rositayanti, Rafli Wicaksono	71 - 81
Pemberdayaan Kelembagaan Petani Melalui Pemasaran Digital Hasil Tani di Subak Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Provinsi Bali Anak Agung Istri Krisna Gangga Dewi, I Putu Iwan Pramana Putra, Ni Luh Made Indah Murdyani Dewi	82 - 90
Pemberdayaan Masyarakat Pengelola Bank Sampah Rumah Harum Berbasis Ekonomi Sirkular Dengan Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Sampah Plastik Terintegrasi Winnie Septiani, Astri Rinanti, Ratna Mira Yojana, Annisa Dewi Akbari, Yogi Setyawan, Benediktus Prayoga Wijayanto	91 – 102
Penerapan Reaktor Pengaduk Sebagai Teknologi Tepat Guna Untuk Pengolahan Air Limbah Industri Rumah Potong Ayam Rositayanti Hadisoebroto, Sheilla Megagupita Putri Marendra, Olivia Seanders, Ahmad Rheza, Kendrick Kevin Kabe, Salsabila Azzahra Anjani Indradini	103 - 115



JUARA: JURNAL WAHANA ABDIMAS SEJAHTERA

e-ISSN 2715-4998



Inovasi Teknologi Incinerator Mini Ramah Lingkungan Untuk Penanggulangan Sampah Padat Di Desa Karang Bindu, Prabumulih – Sumatera Selatan 116 - 128

Rosmalinda Permatasari, Heriyanto Rusmaryadi, Ani Firda

Pelatihan Aplikasi Smartphone Dalam Menjalankan Kegiatan Sosial Bagi Ibu-ibu PKK Selama Masa Pandemi Covid-19 129 - 138

Kiki Prawiroredjo, E. Shintadewi Julian, Gunawan Tjahjadi, Iwan Purwanto, Faishal Erlangga



**POTENSI PEMANFAATAN SUB ZONA SARANA REKREASI DAN
OLAHRAGA BERDASARKAN PREFERENSI MASYARAKAT RW 04
KELURAHAN KAYURINGIN JAYA, KOTA BEKASI**

***Potential Use of the Recreation and Sports Sub-Zone Based on Public
Preferences in Community Unit 04, Kayuringin Jaya Urban Village,
Bekasi City***

Sejarah Artikel

Diterima
Mei 2024
Revisi
Agustus 2024
Disetujui
November 2024
Terbit Online
Januari 2025

**Wisely Yahya^{1*}, Yayat Supriatna¹, Martina Cecilia Adriana¹, Rositayanti Hadisoebroto²,
Rafli Wicaksono¹**

*Penulis Koresponden:
wisely.yahya@trisakti.ac.id

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia



Abstrak

Kelurahan Kayuringin Jaya ditetapkan sebagai Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi. Terdapat lahan pada Zona Sarana Pelayanan Umum, secara spesifik adalah Sub-Zona Sarana Rekreasi dan olahraga yang belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya. Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kegiatan pemanfaatan ruang yang diizinkan pada Sub-Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga serta menggali preferensi masyarakat mengenai potensi pemanfaatan lahan kosong yang berada pada lingkungan RW 04. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada 20 Januari 2024 di Kantor RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi dengan dihadiri oleh 40 peserta. Berdasarkan hasil evaluasi penyuluhan yang diperoleh dari kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan, terdapat peningkatan pemahaman peserta penyuluhan (dari 65% menjadi 100% peserta mengetahui) mengenai sub zona perumahan di RW 04 serta peningkatan pemahaman mengenai permasalahan lahan yang belum dimanfaatkan pada lingkungan RW 04 (dari 85% menjadi 100% peserta mengetahui). Peserta penyuluhan juga berdiskusi mengenai potensi pemanfaatan pada lahan tersebut yang dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi seperti taman bermain ramah anak, sanggar seni atau olahraga, serta dapat menjadi lahan pertanian perkotaan. Tim pengabdian kepada masyarakat juga mengilustrasikan rancangan tapak pada lahan yang masih belum dimanfaatkan di lingkungan RW 04 tersebut. Rancangan tapak telah mempertimbangkan bentuk kegiatan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan peruntukkan sub-zona rekreasi dan olahraga.

Abstract

Kayuringin Jaya urban village is designated as an area with high population density. There are areas within the public service zone, specifically the recreational and sports sub-zone, which have not been well-utilized by the residents in Community Unit 04 of Kayuringin Jaya. This community development aims to enhance the community's understanding of permissible activities within the recreational and sports sub-zone, as well as to explore public preferences regarding the potential use of vacant land in Community Unit 04. The community development was conducted on January 20, 2024 at the Community Association Office, Kayuringin Jaya Urban Village, Bekasi City, attended by 40 participants. Based on the evaluation results obtained from pre-test and post-test, there was an increase in participants' understanding (from 65% to 100% of participants being aware) regarding the residential sub-zone in Community Unit 04, as well as an improvement in understanding the issue of vacant/underutilized land in Community Unit 04 (from 85% to 100% of participants being aware). Participants also discussed the potential utilization of the land, which could be transformed into recreational facilities such as child-friendly playgrounds, art or sports studios, and urban farming areas. The community development team illustrated site plans, which have considered the appropriate spatial utilization activities of the recreational and sports sub-zone.

Kata Kunci:

- pemanfaatan ruang
- sub-zona rekreasi dan olahraga
- preferensi Masyarakat
- perumahan

Keywords:

- land utilization
- recreation and sports sub-zone
- public preference
- housing area

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bekasi Tahun 2015-2035, klasifikasi penggunaan lahan terdiri dari perlindungan setempat, ruang terbuka hijau, cagar budaya, perumahan/hunian, perdagangan dan jasa, sarana pelayanan umum, campuran, perkantoran dan industri. Pada zona Sarana Pelayanan Umum (SPU) terdiri dari sarana pendidikan, transportasi, kesehatan, olahraga dan rekreasi, sosial dan budaya serta peribadatan. Pada zona tersebut dapat dibangun fasilitas umum sebagai sarana penunjang pelayanan lingkungan. Berdasarkan arahan RDTR Kota Bekasi 2015-2035, sarana olahraga dan rekreasi diantaranya meliputi sarana olahraga skala pelayanan lingkungan dengan arahan lokasi di setiap sub blok. Hal tersebut sejalan dengan SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan, yang menunjukkan bahwa diperlukan sarana ruang terbuka, taman dan lapangan seperti taman/tempat bermain/RTH pada unit Rukun Warga (RW). Namun, pemanfaatan dan pengelolaan fasilitas umum seringkali belum optimal atau dikuasai kepemilikannya oleh sekelompok orang tertentu (beritapublik.co.id, 01/08/2022).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bekasi Tahun 2015-2035, Kelurahan Kayuringin Jaya ditetapkan sebagai perumahan dengan kepadatan tinggi. Terdapat lahan pada zona sarana pelayanan umum (sub zona sarana rekreasi dan olahraga) yang belum termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya. Lahan tersebut diketahui milik Koperasi Unit Daerah (KUD) yang kosong lalu didirikan bangunan untuk penampungan limbah/rongsok, walaupun sebenarnya bangunan ini belum lama beroperasi tetapi terdapat penolakan dari warga RW 04 (diskominfo.bekasikota.go.id, 05/12/2022). Pemerintah Kota Bekasi selanjutnya melakukan penyegelan bangunan untuk penampungan limbah atau rongsok yang terletak di RT 02/RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan (diskominfo.bekasikota.go.id, 05/12/2022). Penertiban tersebut didasarkan pada ketentuan bahwa bangunan yang tidak memiliki izin sesuai Perda Nomor 04 Tahun 2017 dan Perda Nomor 13 Tahun 2016 perlu ditertibkan sebagai upaya pengendalian pemanfaatan ruang.

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim PkM berupaya membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini adalah pemahaman mengenai ketentuan RDTR Kota Bekasi 2015-2035 mengenai pemanfaatan ruang pada lingkungan permukiman RW 04 Kelurahan Kayuringin

Jaya yang ditunjukkan melalui <https://sitaru.bekasikota.go.id/maps/rdtr> untuk memudahkan pemahaman masyarakat, selanjutnya adalah dengan menyampaikan contoh pemanfaatan ruang yang sesuai dengan sub zona sarana rekreasi dan olahraga untuk lahan yang belum termanfaatkan pada lingkungan RW 04 seperti menjadi sarana olahraga rekreasi dan tradisional (Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No.4 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi), ruang bermain anak (Imriyanti dkk, 2018), pemanfaatan ruang untuk pertanian perkotaan untuk pangan dan tanaman herbal (Suryani dkk, 2020; Purnaningsih dkk, 2022), *vertical garden* (Suning dkk, 2019), dan potensi pemanfaatan ruang lainnya. Selanjutnya masyarakat berdiskusi dan menyampaikan kebutuhan dan preferensinya mengenai pemanfaatan ruang pada lahan yang belum termanfaatkan tersebut sehingga diperoleh potensi pemanfaatan ruang yang dapat dikembangkan pada sub zona sarana rekreasi dan olahraga pada lingkungan permukiman RW 04.

Dengan demikian, Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kegiatan pemanfaatan ruang yang diizinkan pada sub-zona sarana rekreasi dan olahraga serta menggali pendapat masyarakat mengenai kebutuhan maupun preferensinya dalam memanfaatkan lahan potensial pada lingkungan RW 04. Pada akhirnya, terdapat rancangan tapak yang dapat digunakan untuk mengilustrasikan potensi pemanfaatan ruang pada lahan yang diperuntukkan sebagai sub-zona rekreasi dan olahraga tersebut agar lahan tersebut dapat berfungsi optimal dari aspek sosial, ekologis dan estetika.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mempersiapkan kegiatan penyuluhan “Potensi Pemanfaatan Ruang Sub-Zona Rekreasi dan Olahraga di RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi” dilakukan koordinasi dengan ketua RW 04, ketua RT 02 dan perwakilan kader PKK/Posyandu. Persiapan dilakukan secara langsung di kantor RW 04 pada saat 2 minggu sebelum. Rangkaian kegiatan PkM dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

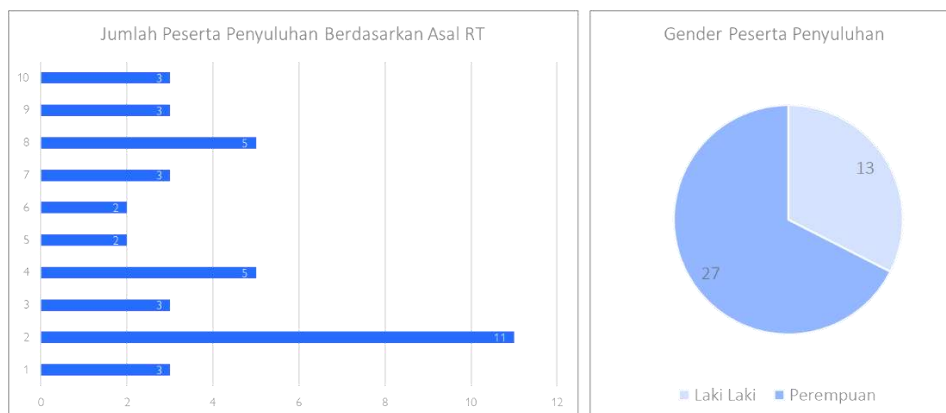
Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dilaksanakan pada 20 Januari 2024, dihadiri oleh 40 peserta secara luring di Kantor RW 04, Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi. Peserta penyuluhan merupakan perwakilan warga RT 01 – 10 pada RW 04. Adapun pelaksanaan kegiatan dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Waktu	Acara
08.30 – 09.00	Registrasi peserta Pembukaan kegiatan PkM
09.00 – 09.15	1. Sambutan oleh Ketua Tim PkM 2. Sambutan oleh Ketua RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya
09.15 – 09.30	Pengukuran pemahaman peserta sebelum penyuluhan (pre-test) Penyuluhan “Potensi Pemanfaatan Ruang Sub-Zona Rekreasi dan Olahraga di RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi” yang terdiri dari:
09.30 – 10.15	1. Gambaran umum mengenai arahan RDTR Kota Bekasi 2015-2035 pada lingkungan permukiman RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya 2. Bentuk kegiatan pemanfaatan ruang yang diizinkan pada sub zona rekreasi dan olahraga dan ketentuan mengenai penyediaan sarana rekreasi dan olahraga
10.15 – 10.45	Diskusi mengenai kebutuhan dan preferensi masyarakat dalam memanfaatkan lahan potensial pada lingkungan RW 04 dan menunjukkan contoh visualisasi pemanfaatan ruang yang sesuai untuk sub-zona rekreasi dan olahraga
10.45 – 11.00	Pengukuran pemahaman peserta pasca penyuluhan (post-test)
11.00	Penutupan

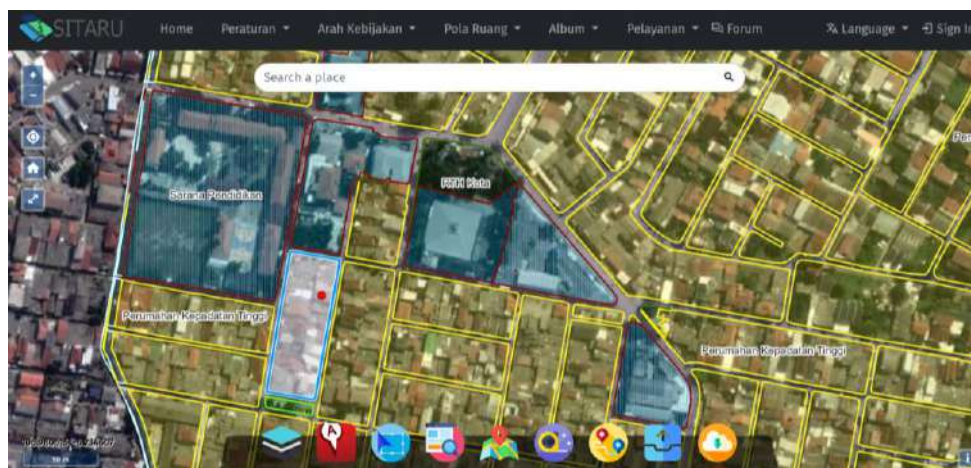
3. HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 20 Januari 2024 dengan peserta penyuluhan terdiri dari 40 orang warga RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya yang terdiri dari perwakilan RT 01 hingga RT 10. Sebesar 68% peserta penyuluhan (27 peserta) adalah perempuan. Adapun profil peserta penyuluhan dapat dilihat melalui gambar berikut.



Gambar 2. Profil Peserta Penyuluhan

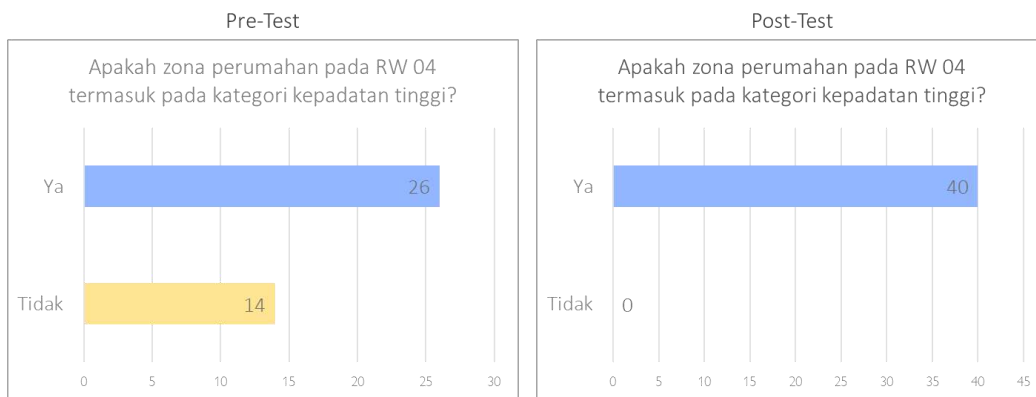
Materi pertama yang disampaikan adalah mengenai arahan RDTR Kota Bekasi 2015-2035. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bekasi Tahun 2015-2035, Zona Perumahan pada Kelurahan Kayuringin Jaya ditetapkan sebagai Sub Zona Perumahan Kepadatan Tinggi (R-2) dengan ketentuan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) adalah 60%. Peserta penyuluhan diberikan pemahaman mengenai beberapa contoh kegiatan yang diizinkan, bersyarat, terbatas dan dilarang pada Sub Zona Perumahan Kepadatan Tinggi di lingkungan RW 04. Selain Zona Perumahan, pada lingkungan RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya juga terdapat Zona Ruang Terbuka Hijau (Sub Zona RTH Kota) serta Zona Sarana Pelayanan Umum (Sub Zona Sarana Pendidikan serta Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga). Materi tersebut disampaikan dengan menampilkan website <https://sitaru.bekasikota.go.id/maps/rdtr> agar lebih mudah dipahami oleh peserta penyuluhan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3. Melalui penjelasan tersebut, masyarakat diharapkan dapat mengenal lingkungan permukimannya agar lebih baik. Perumahan dengan kepadatan tinggi seringkali dianggap tidak baik atau terlalu padat berdasarkan persepsi masyarakat umum (Sivam & Davis, 2012). Melalui perencanaan yang baik, area dengan kepadatan tinggi sebenarnya juga dapat menjadi lingkungan nyaman dan berkelanjutan (Sivam & Davis, 2012).



Gambar 3. Tampilan Sitaru Kota Bekasi

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, pengetahuan peserta penyuluhan diukur melalui beberapa pertanyaan. Pertama, terkait pengetahuan peserta penyuluhan mengenai kategori perumahan pada RW 04 berdasarkan RDTR Kota Bekasi 2015-2035 yang termasuk kategori perumahan kepadatan tinggi. Ditinjau berdasarkan pre-test dan post-test, terdapat

peningkatan pemahaman peserta penyuluhan yang semula hanya terdapat 65% peserta penyuluhan yang mengetahui/menjawab tepat mengenai sub-zona perumahan di RW 04 sebelum penyuluhan, menjadi 100% peserta penyuluhan mengetahui/menjawab tepat pasca penyuluhan.



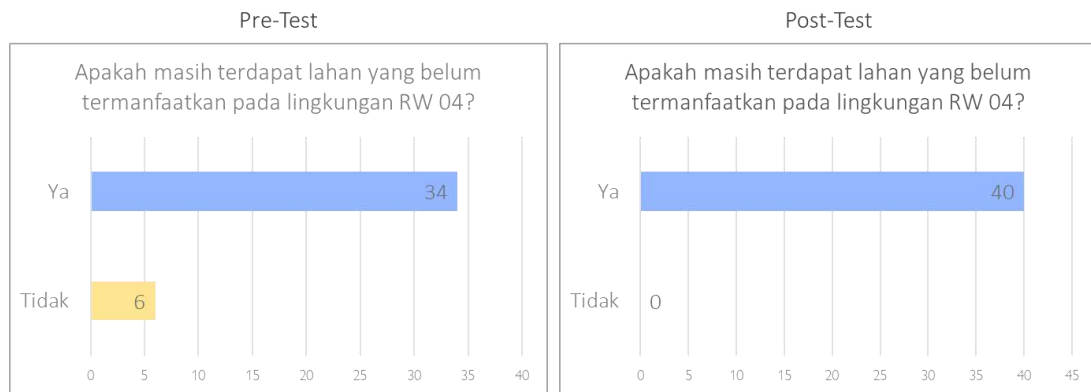
Gambar 4. Pemahaman Peserta Penyuluhan Mengenai Sub-Zona Perumahan pada RW 04

Selanjutnya, penyuluhan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta penyuluhan mengenai kondisi eksisting lingkungan permukiman. Masyarakat perlu mengetahui keberadaan lahan kosong/terlantar yang belum dimanfaatkan dengan baik. Lahan kosong merupakan salah satu indikasi dari ketidakteraturan lingkungan permukiman dan berpotensi menjadi ruang aktivitas ilegal jika tidak mendapat perhatian dari masyarakat sekitar (Roude *et al.*, 2024). Lahan kosong atau lahan terlantar di perkotaan dapat dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau multi-fungsi dan merupakan bagian dari infrastruktur hijau perkotaan (Sanches & Pellegrino, 2016; Gandarum, *et al.*, 2023).

Pada lingkungan RW 04, teridentifikasi lahan kosong pada Zona Sarana Pelayanan Umum (Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga) yang belum termanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, sehingga pertanyaan selanjutnya yang ditanyakan kepada peserta penyuluhan adalah mengenai pengetahuan peserta penyuluhan mengenai lahan yang belum termanfaatkan pada lingkungan RW 04. Berdasarkan pre-test, masih terdapat peserta yang belum mengetahui mengenai lahan yang belum termanfaatkan. Pasca penyuluhan, seluruh peserta mengetahui adanya permasalahan lahan yang belum termanfaatkan pada lingkungan RW 04. Terdapat peningkatan pemahaman dari 85% menjadi 100% peserta mengetahui.

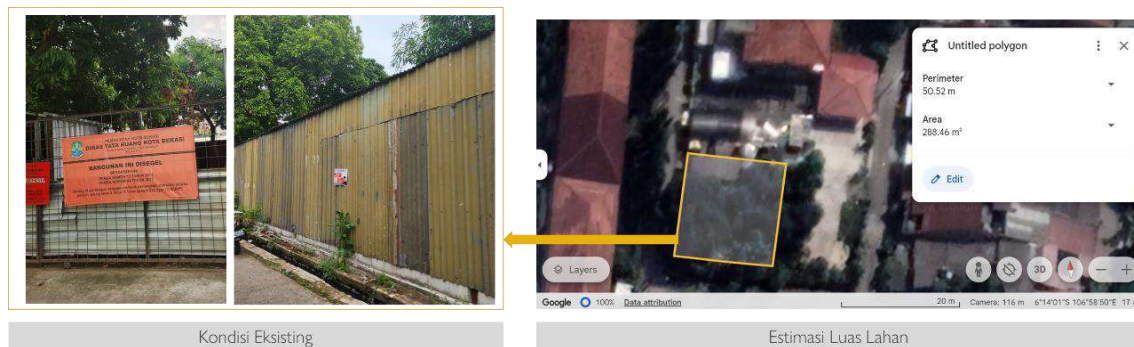
Potensi Pemanfaatan Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga Berdasarkan Preferensi Masyarakat di RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi

Yahya, Supriatna, Adriana, Hadisoebroto dan Wicaksono
e-ISSN 2715-4998, Volume 6, Nomor 1, halaman 71-81, Januari 2025
DOI: <https://doi.org/10.25105/jg1qrp84>



Gambar 5. Pemahaman Peserta Penyuluhan Mengenai Lahan yang Belum Termanfaatkan pada RW 04

Berdasarkan tinjauan *google street view*, lahan yang belum termanfaatkan tersebut diestimasi seluas 288,46 m². Peserta penyuluhan baru menyadari bahwa lahan tersebut tergolong luas untuk dijadikan sarana rekreasi dan olahraga untuk warga RW 04.



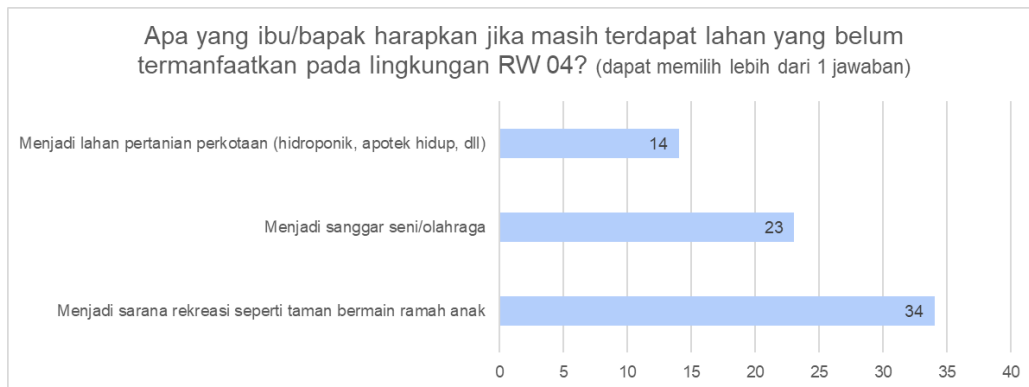
Gambar 6. Lahan yang Belum Termanfaatkan pada RW 04

Dalam rangka mengetahui preferensi masyarakat mengenai potensi pemanfaatan ruang pada sub zona sarana rekreasi dan olahraga, tim penyuluh memulai dengan menyampaikan materi mengenai pemanfaatan ruang yang diizinkan pada sub zona sarana rekreasi dan olahraga. Adapun beberapa contoh pemanfaatan ruang yang diizinkan pada sub-zona tersebut meliputi:

1. Sarana olahraga rekreasi dan tradisional seperti sanggar dan lapangan olahraga sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No.4 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi.
2. Taman bermain anak (Imriyanti dkk, 2018) maupun taman bermain umum (Widjajanti dkk, 2020)

3. Ruang terbuka hijau yang dimanfaatkan sebagai pertanian perkotaan/*urban farming* untuk pangan dan tanaman herbal (Purnaningsih dkk, 2022; Suryani dkk, 2020; Muttaqin dkk, 2019) maupun *vertical garden* (Suning dkk, 2019)
4. Tempat parkir umum (Widjajanti dkk, 2020)

Pada saat sesi diskusi mengenai potensi pemanfaatan ruang pada lahan yang belum termanfaatkan di lingkungan RW 04, peserta penyuluhan menganggap bahwa warga RW 04 memerlukan taman bermain ramah anak. Hal tersebut sejalan dengan jawaban peserta penyuluhan pada saat sebelum penyuluhan sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 7. Preferensi Masyarakat Mengenai Lahan yang Belum Termanfaatkan

Peserta penyuluhan menyampaikan beberapa detail mengenai potensi pemanfaatan lahan pada sub-zona rekreasi dan olahraga. Lahan potensial tersebut dapat dijadikan sebagai taman bermain ramah anak, sanggar seni maupun olahraga serta lahan pertanian perkotaan (*urban farming*). Pada rancangan tersebut terdapat pendopo serba guna yang dapat menjadi sarana berinteraksi warga serta sanggar untuk seni maupun olahraga. Perkerasan pada lahan tersebut diupayakan tetap dapat menyerap air ketika hujan sehingga paving block menjadi alternatif terbaik. Selain itu, lahan tersebut juga dapat menjadi sarana rekreasi yang dilengkapi dengan kolam ikan, sensory garden dan dapat menjadi apotek hidup. *Vertical garden* juga dapat memperindah tampilan taman. Preferensi masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mengharapkan ketersediaan ruang terbuka di lingkungan permukiman yang memiliki fungsi ekologis maupun fungsi sosial. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Alexander & Al-Hagla (2008) yang menyatakan bahwa jenis ruang terbuka pada lingkungan permukiman dapat berupa taman dan kebun, ruang hijau untuk fasilitas area bermain anak, fasilitas olahraga, koridor hijau

Potensi Pemanfaatan Sub Zona Sarana Rekreasi dan Olahraga Berdasarkan Preferensi Masyarakat di RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi

Yahya, Supriatna, Adriana, Hadisoebroto dan Wicaksono
e-ISSN 2715-4998, Volume 6, Nomor 1, halaman 71-81, Januari 2025
DOI: <https://doi.org/10.25105/jg1qrp84>

maupun ruang hijau fungsional lainnya. Berikut adalah rancangan tapak pada lahan seluas 288,46 m² berdasarkan preferensi masyarakat RW 04, Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi.



Gambar 8. Ilustrasi Potensi Pemanfaatan Lahan pada Sub-Zona Rekreasi dan Olahraga pada RW 04

4. SIMPULAN

Secara umum, Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai arahan Rencana Detail Tata Ruang Kota Bekasi 2015-2035 pada wilayah Kelurahan Kayuringin Jaya. Secara khusus, terdapat peningkatan

pemahaman dari 65% menjadi 100% peserta yang mengetahui tentang sub zona perumahan di RW 04 yang tergolong kepadatan tinggi serta peningkatan pemahaman mengenai permasalahan lahan yang belum termanfaatkan pada lingkungan RW 04 (dari 85% menjadi 100% peserta mengetahui). Peserta penyuluhan juga menyampaikan preferensinya mengenai pemanfaatan pada lahan potensial yang belum termanfaatkan pada lingkungan RW 04. Peserta penyuluhan menyadari potensi lahan seluas 288,46 m² dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi multi fungsi seperti taman bermain ramah anak, sanggar seni atau olahraga, serta dapat menjadi lahan pertanian perkotaan. Dalam rangka menjamin keberlanjutan dari penyuluhan, diperlukan monitoring/laporan kemajuan dari penyegelan lahan tersebut agar selanjutnya ketika lahan tersebut sudah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan warga, gagasan warga RW 04 yang telah tertuang pada rancangan tapak ini dapat diimplementasikan di lapangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti yang telah memberi dukungan finansial pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih kepada warga RW 04 Kelurahan Kayuringin Jaya, Kota Bekasi atas antusiasme dan kerjasamanya pada kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, C., & Al-Hagla, K. S. (2008). We are searching for some kind of harmony between two intangibles: a form which we have not yet designed and a context which we cannot properly describe. *Towards a Sustainable Neighborhood: The Role of Open Spaces*. *International Journal of Architectural Research*, 2(5), 162–177. <http://www.archnet.orgu>
- Badan Standardisasi Nasional. (2004). SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.
- Beritapublik.co.id. (2022). Faisal Minta Pemkot Bekasi Tinjau Perjanjian Pemanfaatan Lahan Fasos Fasum. Diakses melalui <https://beritapublik.co.id/2022/08/01/faisal-minta-pemkot-bekasi-tinjau-perjanjian-pemanfaatan-lahan-fasos-fasum/> pada 07 Mei 2024
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bekasi. (2022). Pemkot Bekasi Melakukan Penyegelan Bangunan Penampungan Limbah Rongsok di Kayuringin. Diakses melalui <https://diskominfo.bekasikota.go.id/content/berita-terkini/6924/pemkot-bekasi-melakukan-penyegelan-bangunan-penampungan-limbah-rongsok-di-kayuringin> pada 07 Mei 2024.

- Gandarum, D.N., Hartanti, N.B., Prabowo, A.H., Zayadi, R., Moertiningsih, S., Indira Syahrani, I., Sathyavira, S.A. Pendekatan Placemaking Pada Penataan Ruang Terbuka Publik Di Permukiman Padat Perkotaan Kelurahan Petamburan Jakarta. *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera* Vol. 4, No. 2, Juli 2023, Hal. 172-188. e-ISSN 2715-4998. DOI: <https://doi.org/10.25105/juara.v4i2.18030>.
- Imriyanti., Ishak, R. A., Wikantari, R., & Amri, N. (2018). Implementasi Perencanaan Ruang Bermain Anak yang Kreatif dan Edukatif di Kelurahan Cambaya Kota Makassar. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 1(2), 169–178. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v1i2.47.
- Muttaqin, Z., Sari, D. S., & Purbasari, R. (2019). Pemanfaatan Lahan Kosong: Mengupayakan Ketahanan Pangan Global dalam Keseharian Masyarakat Lokal di RW 12, Desa Sayang, Jati Nangor, Sumedang. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 237-250.
- Pemerintah Daerah Kota Bekasi. (2016). Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bekasi Tahun 2015-2035.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No.4 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi.
- Purnaningsih, N., Pramukanto, Q., & Sadih, S. (2023). Program Pemanfaatan Lahan Kosong Fasilitas Umum untuk Taman Terapi Program Pemanfaatan Lahan Kosong Fasilitas Umum untuk Taman Terapi Mandiri Diabetes Mellitus di Desa Benteng Kabupaten Bogor Utilizing Program of Vacant Land on Public Facilities for Diabe. 7(February), 111–120.
- Roude, G. D., Wu, K., Richardson, L., Tucker, A., Moss, L., Kondo, M., Morrison, C. N., Branas, C. C., Gustat, J., & Theall, K. P. (2024). The Impact of Vacant and Abandoned Property on Health and Well-Being: A Qualitative Inquiry. *Applied Research in Quality of Life*, 19(4), 2125–2145. <https://doi.org/10.1007/s11482-024-10325-w>
- Sanches, P. M., & Pellegrino, P. R. M. (2016). Greening potential of derelict and vacant lands in urban areas. *Urban Forestry and Urban Greening*, 19, 128–139. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2016.07.002>
- Sivam, A., Karuppanan, S., & Davis, M. C. (2012). Stakeholders' perception of residential density: A case study of Adelaide, Australia. *Journal of Housing and the Built Environment*, 27(4), 473–494. <https://doi.org/10.1007/s10901-011-9265-2>
- Suning., Tri, A.B., Widyastuty, A.A.S.A., Jihan, J. C. (2019). Pkm Pemanfaatan Ruang Publik Kampung Kreatif Dengan Konsep Vertical Garden Di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya. 1–7.
- Suryani, S., Nurjasmi, R., & Fitri, R. (2020). Pemanfaatan Lahan Sempit Perkotaan Untuk Kemandirian Pangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(2), 93–102. <https://doi.org/10.52643/jir.v11i2.1102>.
- Widjajanti, R., Nurini., & Syahri, E.K. (2020). Edukasi Potensi Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Taman Lingkungan di RW 005 Kelurahan Bulusan, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Pasopati*, 2(3), 178–184. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/8396>.